

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era saat ini, ditandai dengan kemajuan teknologi yang cepat, sistem informasi telah menjadi bagian integral dari banyak bisnis. Penggunaan sistem informasi yang efektif dan efisien sangat penting untuk keberhasilan organisasi, mengingat kompleksitas yang semakin meningkat dan persaingan sengit di dunia bisnis. Sistem informasi bukan hanya kombinasi teknologi, tetapi juga proses bisnis yang efektif, strategi organisasi, dan manajemen sumber daya manusia. Peran sistem informasi semakin krusial dalam meningkatkan efektivitas penjualan. Penjualan adalah komponen penting dari kegiatan bisnis, secara langsung mempengaruhi keberlanjutan dan profitabilitas perusahaan. Dengan menggunakan sistem informasi yang akurat, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses penjualan mereka, termasuk dalam pencatatan data transaksi, analisis pasar, dan manajemen hubungan pelanggan.

Salah satu keuntungan utama dari sistem informasi penjualan adalah kemampuan untuk mengotomatisasi prosedur yang sebelumnya memakan waktu, seperti pemrosesan pesanan, pembayaran, dan pengiriman. Ini meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan manusia. Selain itu, memiliki sistem informasi penjualan yang berfungsi dengan baik memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan menganalisis data penjualan dengan lebih efisien. Dengan memahami preferensi pelanggan, tren penjualan, dan kinerja produk, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih cerdas mengenai pengembangan produk, teknik pemasaran, dan alokasi sumber daya. Pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi, yang merupakan anugerah dari Allah Subhanahu wa ta'ala dalam konteks bisnis dan penggunaan sistem informasi terkandung dalam Quran surah An-Nissa (4) ayat 113, ayat ini mengingatkan kita untuk terus meningkatkan pengetahuan dan menggunakan teknologi dengan bijaksana untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam aktivitas bisnis kita. Quran surah An-Nissa (4) ayat 113 yang berbunyi sebagai berikut:

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ لَهَمَّتْ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ أَنْ يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَضُرُّونَكَ مِنْ شَيْءٍ ۗ وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ ۗ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا

Artinya: “Kalau bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu (Nabi Muhammad), tentu segolongan dari mereka berkeinginan keras untuk menyesatkanmu. Akan tetapi, mereka tidak menyesatkan, kecuali dirinya sendiri dan tidak membahayakanmu sedikit pun. Allah telah menurunkan Kitab (Al-Qur’an) dan hikmah (sunah) kepadamu serta telah mengajarkan kepadamu apa yang tadinya belum kamu ketahui. Karunia Allah yang dilimpahkan kepadamu itu sangat besar”.

Dealer dapat diartikan sebagai “suatu badan atau perorangan yang bertugas sebagai tangan distribusi dari produsen kepada konsumen” (Ramadhan dan Gunawan, 2019: 49).

PT. Buana Jaya Agri merupakan *Dealership* atau *dealer* YANMAR BIG AGRI, PT. Buana Jaya Agri didirikan pada tanggal 18 Desember 2015 dengan dokumen Akta Notaris No. 82 yang dibuat oleh Notaris Asvi Maphilindo Volta, S.H dan didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan bukti keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-2475005.AH.01.01.TAHUN 2015. Pada awalnya perusahaan bergerak di bidang produksi dan penjualan mesin pertanian. Seiring dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi pertanian, pada tanggal 10 November 2016 PT. Buana Jaya Agri ditunjuk menjadi *Dealer* untuk memasarkan Produk BIG AGRI MACHINERY Merek YANMAR dan *spareparts* di wilayah provinsi Lampung.

PT. Buana Jaya Agri yang menangani penjualan alat-alat pertanian seperti *Tractor* (alat mengolah tanah pertanian), *Combine* (alat panen), *Transplanter* (alat tanam padi), *Combine Attatchments* (perlengkapan alat panen), dan juga *Tractor Implements* (Perlengkapan alat pengolahan tanah pertanian). PT. Buana Jaya Agri tak hanya melayani penjualan alat pertanian tetapi juga melayani Pelayanan Purna Jual. Pelayanan Purna Jual yang di berikan PT. Buana Jaya Agri meliputi garansi, penjualan onderdil atau *spareparts*, pemeliharaan atau perawatan rutin. Garansi yang di berikan PT. Buana Jaya Agri 500 jam atau 6 bulan (mana yang tercapai lebih dulu) untuk *Combine* (alat panen), 500 jam atau 6 bulan (mana yang tercapai lebih dulu) untuk *Tractor* (alat mengolah tanah pertanian), dan 500 jam atau 6 bulan (mana yang tercapai lebih dulu) untuk *Transplanter* (alat tanam padi). PT. Buana Jaya Agri melayani penjualan onderdil atau *spareparts* OEM (*Original Equipment Manufacture*) merek YANMAR, sehingga terjamin kualitasnya. Pemeliharaan atau perawatan rutin yang diberikan oleh PT. Buana Jaya Agri berdasarkan *running engine hours* yaitu berapa lama mesin beroperasi dengan

satuan jam, pemeliharaan atau perawatan rutin terbagi menjadi 3 yaitu 50 *hours* atau jam, 200 *hours* atau jam, dan 400 *hours* atau jam.

Sistem penjualan PT. Buana Jaya Agri kurang efisien dan efektif yaitu tidak dapat menyajikan detail barang serta pemesanan secara *online*, artinya konsumen harus menghubungi pihak PT. Buana Jaya Agri, atau datang langsung ke kantor PT. Buana Jaya Agri maupun *service center* PT. Buana Jaya Agri untuk mendapatkan pelayanan penjualan dan, Purna jual yang dibutuhkan. Dengan demikian solusi untuk proses penjualan pada PT. Buana Jaya Agri yaitu dengan menerapkan sistem informasi penjualan sehingga, PT. Buana Jaya Agri dapat menyajikan detail barang serta pemesanan secara *online*, artinya konsumen tidak perlu menghubungi pihak PT. Buana Jaya Agri, atau datang langsung ke kantor PT. Buana Jaya Agri maupun *service center* untuk mendapatkan pelayanan penjualan dan, Purna jual yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memberikan solusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem yang ada di PT. Buana Jaya Agri dengan menyusun sebuah proyek tugas akhir yang berjudul "**Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada PT. Buana Jaya Agri Berbasis Web**". Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas layanan penjualan yang ditawarkan oleh PT. Buana Jaya Agri kepada pelanggan, sehingga mempermudah proses pembelian alat pertanian, dan Pelayanan Purna jual bagi pelanggan. Dengan demikian, diharapkan sistem informasi yang dirancang dapat memberikan peningkatan yang lebih efisien dan efektif bagi pelanggan, serta membantu PT. Buana Jaya Agri dalam meningkatkan pangsa pasar dan daya saingnya di industri pertanian.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam pembuatan tugas akhir ini adalah "Bagaimana merancang sistem informasi penjualan berbasis web yang dapat membantu PT. Buana Jaya Agri dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penjualan?"

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang akan dibangun dalam bentuk tampilan *website*.

2. Pendekatan yang digunakan untuk merancang *website* sistem informasi penjualan di PT. Buana Jaya Agri dengan mengikuti tahap terstruktur dalam SDLC (*System Development Life Cycle*).
3. Menggunakan *framework codeigniter* versi 3.
4. Menggunakan Bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) versi 7.4.
5. Mengaplikasikan CSS (*Cascading Style Sheets*) versi 3 untuk mengatur gaya dan format tampilan visual halaman web.
6. Menggunakan Maria DB sebagai basis data.
7. Menggunakan *visual studio code* sebagai *text editor*.
8. Menggunakan *Google chrome* sebagai *Browser*.
9. Menggunakan SMTP (*Simple Mail Transfer Protocol*) untuk mengirimkan email.
10. Menggunakan *payment gateway* dari *midtrans* untuk mempermudah dalam proses transaksi.
11. Menggunakan API (*Application Programming Interface*) Raja Ongkir untuk pengecekan jenis pengiriman dan ongkos kirim.
12. Perancangan *website* ini difokuskan pada sistem informasi penjualan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu dapat merancang sistem informasi penjualan, dan untuk meningkatkan kualitas layanan penjualan yang ditawarkan oleh PT. Buana Jaya Agri kepada pelanggan, sehingga mempermudah proses pembelian alat pertanian, peralatan tambahan, perawatan rutin, dan suku cadang bagi pelanggan. Dengan merancang sebuah sistem informasi penjualan berbasis web, diharapkan pengalaman berbelanja yang lebih efisien dan menyenangkan bagi pelanggan dapat terwujud, serta membantu PT. Buana Jaya Agri dalam meningkatkan pangsa pasar dan daya saingnya di industri pertanian.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Menyelesaikan tugas akhir, menambah wawasan, mengembangkan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan, dan merancang *website* yang bermanfaat.

2. Bagi PT. Buana Jaya Agri

Meningkatkan pelayanan penjualan pada PT. Buana Jaya Agri, serta mempermudah proses pembelian alat pertanian, peralatan tambahan, perawatan rutin, dan suku cadang bagi pelanggan.

3. Bagi Program Studi

Bagi program studi D-III Sistem Informasi diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

F. Metode Penelitian

Penelitian yang diterapkan penulis termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif.

Waruwu (2023: 2898) menarik kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci untuk memaknai dan menginterpretasikan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dilakukan selama KKP (Kuliah Kerja Praktik), dan juga selama penelitian sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Adapun jenis studi lapangan yang diterapkan penulis untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Wawancara/*Interview*

Wawancara dapat diartikan "Cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah di tentukan" (Lince, 2022: 45).

Adapun wawancara/*interview* dilakukan untuk mengetahui sistem penjualan yang berjalan pada PT. Buana Jaya Agri dengan melakukan interaksi secara langsung dengan metode tanya jawab dengan karyawan PT. Buana Jaya Agri.

b. Pengamatan/*Observation*

Pengamatan atau observasi "adalah metode pengumpulan data di mana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian " (Hasibuan, dkk., 2023: 9).

Pengamatan yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung pada sistem penjualan yang

terjadi pada PT. Buana Jaya Agri kemudian dilakukan perancangan sesuai kebutuhan.

2. Studi Pustaka

Yulianto (2020: 170) menarik kesimpulan sebagai berikut:

Studi Pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Peneliti dalam metode studi pustaka ini melakukan pencarian dan juga pengumpulan data dengan membaca buku-buku, laporan-laporan, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang dapat dijadikan sebagai dasar teori serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.

Studi pustaka penulis mengambil sumber berupa penjelasan literatur atau daftar bacaan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi penjualan berbasis web.

H. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini terdiri dari lima bab penulisan sistematis yang disesuaikan dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2020 untuk mengantisipasi keluar dari pembahasan penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pertama dari sistematika penulisan, bab ini terdiri dari beberapa sub bab yakni latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, teknik pengumpulan data, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini merupakan bagian kedua dari sistematika penulisan, penulis akan membahas landasan teori dan konsep yang relevan dari referensi penelitian yang relevan dengan topik yang diteliti oleh penulis. Penulis juga akan memperkenalkan konsep-konsep penting dan membahas temuan penting dari penelitian sebelumnya, yang akan memberikan dasar yang kuat untuk penelitian saat ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini merupakan bagian ketiga dari sistematika penulisan, penulis akan menguraikan gambaran umum perusahaan seperti, sejarah singkat tempat perusahaan, lokasi tempat perusahaan, sistem manajemen perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan sistem yang berjalan pada perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian keempat dari sistematika penulisan, penulis akan menjelaskan mengenai analisis kebutuhan, perancangan, dan pengujian *website* penjualan untuk proses penjualan pada PT. Buana Jaya Agri.

BAB V PENUTUP

Bagian kelima dari sistematika penulisan adalah simpulan dan saran. Dalam bagian ini, penulis akan merangkum temuan-temuan penting yang telah diteliti dari pembahasan sebelumnya, serta memberikan saran yang bersifat membangun kepada pembaca atau peneliti lainnya. Simpulan merupakan titik akhir dari penelitian yang memberikan gambaran keseluruhan tentang apa yang telah diketahui atau ditemukan selama penelitian dilakukan. Sedangkan saran adalah rekomendasi atau arahan bagi pembaca atau peneliti lainnya tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengembangkan atau memperbaiki penelitian di masa mendatang.

DAFTAR LITERATUR

Bagian keenam dari sistematika penulisan adalah daftar literatur dalam bagian ini sebuah kumpulan referensi atau sumber-sumber yang digunakan penulis. dalam bagian ini, penulis menyajikan kumpulan referensi atau sumber-sumber yang digunakan dalam penulisan karya tersebut. Daftar literatur ini membantu pembaca untuk melacak sumber-sumber yang digunakan penulis dan memungkinkan pembaca untuk memeriksa keabsahan dan keandalan informasi yang disajikan dalam karya tersebut.

LAMPIRAN

Bagian ketujuh dari sistematika penulisan adalah lampiran. Lampiran ini meliputi berkas-berkas pendukung serta bukti-bukti yang mendukung argumen atau temuan yang disajikan dalam penulisan. Sehingga, dapat menggambarkan situasi yang dijadikan data penunjang yang memperkuat keabsahan penelitian.